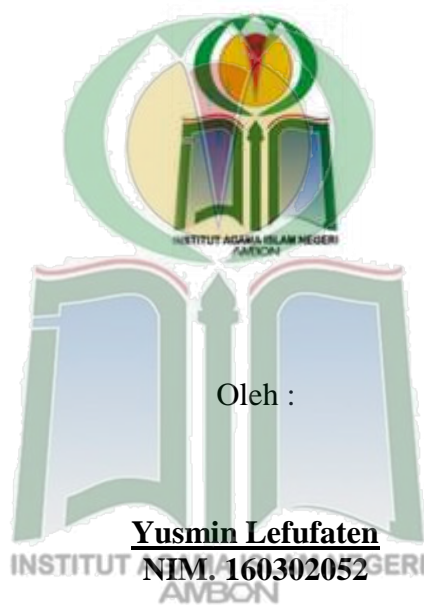


**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI SOSIALISASI  
PENDIDIKAN MASYARAKAT TENTANG KONSERVASI  
BURUNG CENDRAWASIH DI DESA PAPAKULA  
KECAMATAN ARU TENGAH KABUPATEN  
KEPULAUAN ARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengan Kabupaten Kepulauan Aru

**NAMA** : Yusmin Lefufaten

**NIM** : 160302052

**JURUSAN** : PENDIDIKAN BIOLOGI / B

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada Hari Jumat Tanggal 06 November Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi

### DEWAN MUNAQASYA

**Pembimbing 1** : Corneli Pary, M.Pd (.....*Corneli Pary*.....)

**Pembimbing II** : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....*Dr. Muhammad Rijal*.....)

**Penguji 1** : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd (.....*Dr. M. Faqih Seknun*.....)

**Penguji II** : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si (.....*Dr. Nur Alim Natsir*.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

IAIN Ambon

*Janaba Renngiwur*  
Janaba Renngiwur, M.Pd  
NIP : 198009122005012008

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan IAIN Ambon

*Dr. Hamad Umarella*  
Dr. Hamad Umarella, M.Pd  
NIP : 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusmin Lefufaten  
NIM : 160302052  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang  
Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah  
Kabupaten Kepulauan Aru” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan  
hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-  
benarnya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil  
jiplakan maka saya bersedia untuk meninggalkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
yang saya peroleh.



Ambon, Jumat 14 Agustus 2020



**Yusmin Lefufaten**  
**NIM. 160302052**

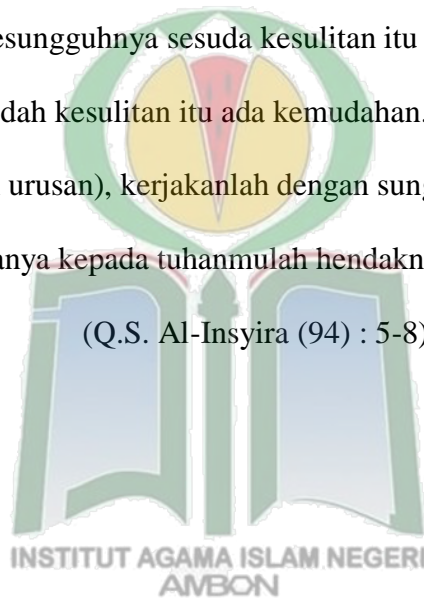
## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al-Insyira (94) : 5-8)



## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hidup adalah kegelapan, jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat dan keinginan adalah buta, jika tidak disertai pengetahuan.

Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta.

Bacalah! Dan Tuhanmu (Allah SWT) amat pemurah yang mengajarkan ilmu dengan pena yang mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tiada diketahuinya (QS. Al „Alaq: 3-5)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil‘alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

## RIWAYAT STUDI

Penulis bernama Yusmin Lefufaten lahir di Papakula pada tanggal 04 November 1994 sebagai anak yang pertama (ke 1) dari lima (5) bersaudara, buah cinta dari pasangan ayahanda Minggu Lefufaten dan ibunda Rogaya Lefumonay.

Pendidikan formal ditempuh pada tahun 2003 di SD Kristen Papakula dan lulus tahun 2007 kemudian pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Benjina pada tahun 2007 selesai pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Dobo pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, mengambil Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana S.Pd (S1) pada Program Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Tidak Lupa pula shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabiyallah Muhammad Saw, pembimbing dan petunjuk ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi', tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keberkahan dan kemudahan dari Allah SWT serta bantuan bimbingan, dorongan dari berbagai pihak, yang dengan ikhlas bersedia membantu mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

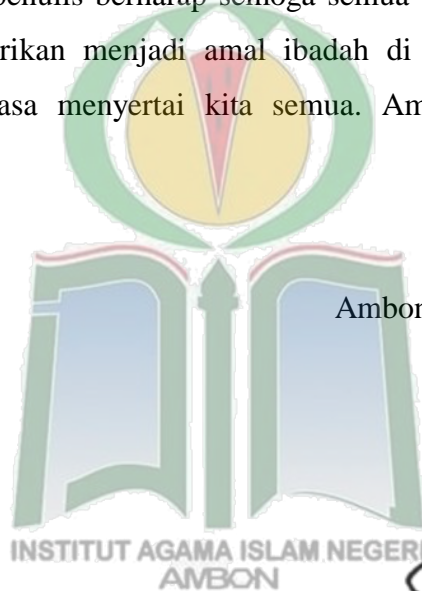
1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Abdullah Latuapo M.Pd.I.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Janaba Renngiwur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Biologi.

4. Corneli Pary, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Rijal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd, Penguji I dan Dr. Nur Alim Natsir, M.Si, Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Jamrin Zamdin, M.Pd, dan Asyik Nur Allifah Af, M.Si, selaku validator yang telah memberikan arahan, dan saran-saran sehingga instrumen yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.
8. Kepala Desa Papakula beserta seluruh Perangkat Desa yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Desa Papakula
9. Keluarga tersayang Ayahanda Minggu Lefufaten dan Ibunda Rogaya Lefumonay yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan waktu yang ditentukan.
10. Saudara kandungku tercinta Surandi Lefufaten, Rosi Lefufaten, Yusran Lefufaten, dan Fajaria Lefufaten yang berpartisipasi memberi dukungan sehingga penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan waktu yang ditentukan.
11. Kekasihku yang kucinta Siti Nur Hatuwe yang telah menemani, memberi do'a, serta dukungan kepada penulis mulai dari nol hingga akhir penyelesaian studi.
12. Keluarga besar Lefufaten terutama Rino Lefufaten
13. Keluarga besar Mangar terutama Bapak Manja Mangar, Ibu Asna Fatukaloba, Bapak Hatam Mangar dan Ibu Rania Alfanay.
14. Keluarga besar Alfanay terutama Bapak Hamid Alfanay, Ibu Saeba Lefumonay, Bapak Baco Alfanay, dan Ibu Karepo Lefumonay.



15. Keluarga Besar Lefumonay terutama Bapak Ramadha Lefumonay dan Ibu Nurhalima Afanay.
16. Keluarga besar Wali terutama Bapak La Udin Wali dan Ibu Nur Alfany
17. Sahabat-sahabat tersayang Umar Afanay, Abidin Afanay, Sophia Lefumonay dan Sufina Lefumonay
18. Teman-teman angkatan 2016 terkhusus Biologi B, Mohon maaf jika penulis tidak menyebutkan nama satu per satu.

Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan. Hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga semua bimbingan, arahan, bantuan dan do'a yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi-Nya serta rahmat dan karunia-Nya senantiasa menyertai kita semua. Amin amin amin ya Robbal a'lamin.



Ambon, Jumat 14 Agustus 2020

Penulis

**Yusmin Lefufaten**  
**NIM. 160302052**

## ABSTRAK

Burung Cendrawasih merupakan burung yang endemik yang sangat terkenal dan memiliki warnah yang indah. Burung Cendrawasih ini juga merupakan salah satu jenis burung yang dilindungi oleh pemerintah, berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 dan dipertegas dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 301/KptsII/1992, karena adanya dugaan bahwa populasi satwa burung ini mengalami penurunan secara terus menerus atau terancam bahaya kepunahan, akibat pengrusakan habitat atau perburuan liar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan media poster sebagai sosialisai pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih di Desa Papakula yang valid dan reabel.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berdasar pada Model Pengembangan ADDIE *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Hasil penelitian Pengembangan media poster sebagai sosialisai pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengan Kabupaten Kepulauan Aru melalui lima tahap yaitu : *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tingkat kelayakan media poster sebagai sosialisai pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih diketahui melalui beberapa tahap yaitu : tahap Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 85,7 % sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”, tahap Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa konservasi diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92 % sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”, dan Respon masyarakat pada uji coba lapangan diperoleh nilai rata-rata 80 % dalam kategori “Sangat Setuju”.

**Kata Kunci** : *Pengembangan Poster, Sosialisasi, Pendidikan Masyarakat.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGSAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT STUDI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Keterbatasan Penelitian .....	5
E. Defenisi Operasional .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Media Poster .....	8
1. Pengertian Media Poster.....	8
2. Fungsi Media Poster .....	8
B. Konsep Dasar Pendidkan Masyarakat.....	9
1. Definisi Pendidkan Masyarakat.....	9
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).....	10
C. Konsep Dasar Konsevasi.....	12
1. Pengertian Konservasi .....	12
2. Tujuan konservasi .....	12
3. Konsep dan Cakupan Konservasi.....	13
D. Konsep Dasar Tentang Burung Cendrawasih .....	15
1. Pengertian Burung Cendrawasih .....	15

2.	Penyebaran Burung Cendrawasih .....	15
3.	Habitat Burung Cendrawasih .....	16
4.	Klasifikasi Burung Cendrawasih.....	19
E.	Model-Model Pengembangan .....	20
1.	Model 4D Thiagarajan.....	21
2.	Model Gall, Borg & Gall.....	22
3.	Model ADDIE .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Tipe Penelitian.....	26
B.	Tempat Dan Waktu .....	26
1.	Tempat Penelitian.....	26
2.	Waktu Penelitian .....	26
C.	Subjek Penelitian.....	26
D.	Prosedur Pengembangan .....	27
1.	<i>Analysis</i> (Anlisa) .....	27
2.	<i>Design</i> (Perancangan) .....	27
3.	<i>Development</i> (Pengembangan) .....	27
4.	<i>Implementation</i> (Eksekusi) .....	28
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	28
E.	Tahap Validasi.....	28
1.	Ahli Media.....	28
2.	Ahli Bahasa Konservasi .....	28
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	28
1.	Angket .....	29
2.	Observasi .....	30
3.	Dokumentasi.....	30
G.	Tehnik Analisis Data .....	30
1.	Angket Validasi .....	30
2.	Angket Responden .....	32

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Penelitian.....	34
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
2.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	34
3.	Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B.	Hasil Penelitian .....	35
1.	<i>Analysis</i> (Anlisa) .....	36
2.	<i>Design</i> (Perancangan) .....	36
3.	<i>Development</i> (Pengembangan) .....	42
4.	<i>Implementation</i> (Eksekusi) .....	49
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	53
C.	Pembahasan.....	54
1.	Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih .....	54
2.	Kelayakan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih .....	56

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	59

## **DAFTAR PUTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Aturan Pemberian Skor .....	31
2.	Skala Interpretasi Kemenarikan.....	32
3.	Angket Skala Likert .....	32
4.	Skala Interpretasi Responden .....	33
5.	Daftar Subjek Penelitian Pengembangan.....	34
6.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengembangan .....	34
7.	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media .....	43
8.	Data Komentar/Saran Perbaikan Oleh Ahli Media .....	44
9.	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa Konservasi .....	46
10.	Data Komentar/Saran Perbaikan Ahli Bahasa Konservasi .....	48
11.	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Masyarakat .....	50
12.	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Masyarakat .....	74

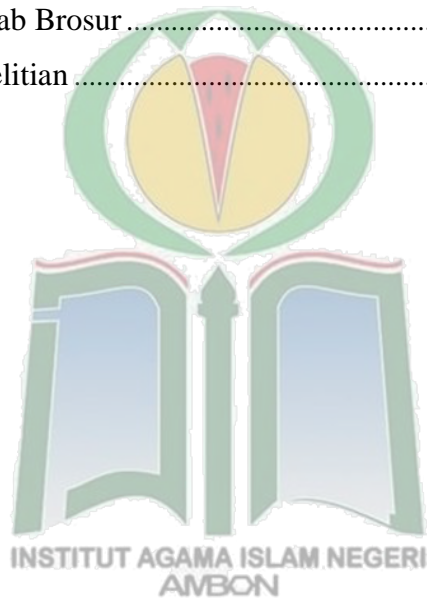


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Diagram Alur Perancangan Media Poster .....	38
2.	Tampilan Awal PC.....	39
3.	Tampilan Awal Aplikasi Adobe Photpshop CS4 .....	39
4.	Menu File .....	40
5.	Menu New.....	40
6.	Tampilan Awal Desain Poster dan ukuran desain poster.....	41
7.	Desain Poster siap di Save As.....	41
8.	Pilihan Dokumen.....	42
9.	Exit.....	42
10.	Poster .....	82
11.	Brosur .....	82
12.	Lokasi Penelitian.....	84
13.	Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Desa.....	84
14.	Sosialisasi Masyarakat.....	84
15.	Sosialisasi Masyarakat.....	84
16.	Pembagian Brosur .....	85
17.	Pembagian Brosur .....	85
18.	Pengisian Angket.....	85
19.	Pengisian Angket.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian.....	64
2.	Surat Selesai penelitian.....	66
3.	Angket Walidasi Ahli Media.....	68
4.	Angket Validai ahli Konservasi.....	71
5.	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Masyarakat.....	74
6.	Angket Responden Masyarakat.....	77
7.	Media Poster dab Brosur.....	82
8.	Dokuntasi penelitian.....	84





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepulauan Aru secara administratif merupakan Kabupaten yang menjadi bagian dari Propinsi Maluku. Terletak di bagian tenggara Maluku sehingga Aru merupakan gugus pulau paling timur dalam kepulauan Maluku. Secara geografis Kepulauan Aru berbatasan dengan Papua di sebelah utara dan timur, Kepulauan Kei di sebelah barat dan laut Arafura di sebelah selatan.<sup>1</sup> Profil geologis Aru menunjukkan bahwa kepulauan ini merupakan bagian dari satu landas kontinen dengan Australia dan Papua. Wilayah-wilayah ini bahkan pernah terhubung secara langsung sebagai sebuah daratan besar pada jaman Es, ketika air laut surut hingga 150 meter dari tinggi muka laut saat ini. Saat jaman es berakhir, menyusul meningkatnya suhu bumi, Aru kemudian terpisah dan menjadi kepulauan yang mandiri. Kawasan di sekitar Kepulauan Aru hingga Selat Torres dan bagian utara lepas pantai Australia yang dulunya merupakan dataran rendah, menjelma menjadi kawasan laut dangkal. Relung-relung sempit antar perbukitan, berubah menjadi selat yang di Aru umum disebut sebagai sungai meski dilalui oleh air laut.<sup>2</sup> Topografi Kepulauan Aru relatif datar dengan titik tertinggi 271 m di pulau Kobror. Di pulau-pulau besar lain titik tertinggi umumnya hanya mencapai 50-100 m.

---

<sup>1</sup>O'Connor, S., M. Spriggs, and P. Veth. 2005. *The Archaeology of the Aru Islands*, Eastern Indonesia. The Australian National University

<sup>2</sup>Hidayat, H. 1998. *Forest management by the local peoples in Aru District, southeast Maluku*, in A Step Toward Forest Conservation Strategy(1)-Interim Report. Unpublished report to IGES, Forest Conservation Project. URL:

Di kepulauan Aru terdapat sekitar 160 buah pulau yang membentuk kepulauan ini dengan luas lebih dari 8,563 km<sup>2</sup>. Keletakan antara satu pulau dengan pulau lainnya sangat rapat dan membentuk total luas daratan mencapai 7050 km<sup>2</sup>. Satu pulau dengan pulau lainnya hanya di pisahkan oleh selat-selat sempit. Pulau terbesar adalah Wokam yang dikenal juga dengan sebutan Tanah besar. Dobo, sebagai kota utama dalam wilayah terletak di pulau Wamar, yang berhadapan langsung dengan Wokam. Adapun pulau-pulau yang lain seperti pulau Trangan, Koba, Kola, dan Maikor. Warilau adalah pulau paling utara, dan Enu adalah pulau paling selatan. Pulau-pulau utama lainnya adalah Kobror. Pulau kobror adalah salah satu pulau utama yang sangat besar yang saat ini di duduki oleh Kecamatan Aru Tengah.

Kecamatan Aru Tengah adalah salah satu Kecamatan yang berada di sebelah selatan Kabupaten Dobo/Kota Dobo. Secara topografi Kecamatan Aru Tengah berupa dataran rendah yang memiliki luas  $\pm 659,75$  Km<sup>2</sup> yang terletak pada ketinggian 0-5 mdpl. Kecamatan ini sangat besar dengan jumlah keseluruhan desa terdapat sekitar 22 desa, salah satunya yaitu Desa Papakula.

Desa Papakula yaitu desa yang terletak di Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru yang memiliki kepadatan penduduk sangat banyak. Secara Topografi, Desa Papakula berada pada ketinggian lebih kurang 10 meter di atas permukaan laut dengan kondisi daratnya sebagian berbukit dan berlereng terjal dengan kemiringan di atas 25%. Bila dibandingkan dengan seluruh petuanan yang dominan berbukit dan berlereng terjal, daerah permukiman berada pada wilayah pesisir dan relatif datar dengan luas 4 Ha. Desa Papakula ini merupakan

salah desa yang sangat terkenal dengan keanekaragaman hayati yang sangat banyak.

Keanekaragaman hayati ialah suatu istilah yang mencakup semua bentuk kehidupan, yang mencakup gen, spesies tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme serta ekosistem dan proses-proses ekologi. Adanya arus globalisasi dan efisiensi menuntut suatu keseragaman, mengakibatkan krisis keragaman di berbagai bidang. Saat ini keragaman dianggap sebagai in-efisien dan primitif, dimana keseragaman ialah efisien dan modern. Hal yang sama ini juga terjadi pada keragaman hayati atau sering diistilahkan sebagai keanekaragaman hayati. Pada saat ini proses penyeragaman sudah terjadi pada semua aspek, sehingga terjadi penekanan pada perkembangan keragaman genetic.<sup>3</sup> Salah satu keanekaragaman hayati yang sangat terkenal di Desa Papakula yaitu keanekaragaman hayati hewan khususnya pada Kelas Aves yaitu Burung Cendrawasih yang saat ini dijadikan sebagai burung khas di Desa Papakula.

Burung Cendrawasih merupakan burung yang endemik yang sangat terkenal dan memiliki warnah yang indah. Burung Cendrawasih ini juga merupakan salah satu jenis burung yang dilindungi oleh pemerintah, berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 dan dipertegas dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 301/KptsII/1992, karena adanya dugaan bahwa populasi satwa burung ini mengalami penurunan secara terus menerus atau terancam bahaya kepunahan, akibat pengrusakan habitat atau perburuan liar.

---

<sup>3</sup>Enderwati.2005. *Keanekaragaman Hayati dan Konservasinya di Indonesia*. Jurnal Buana Sains, Vol 10 No 10 : 101-106, 2010.

Ditinjau dari tingkat kelangkaannya, sesuai dengan kategori yang digunakan oleh IUCN Red Data Book, burung Cendrawasih termasuk kategori 2, yaitu satwa yang populasinya jarang atau terbatas dan mempunyai resiko punah (Restricted/Rare). Oleh karena itu, burung Cendrawasih harus tetap dilindungi dan dijaga keberadaannya agar tidak sampai mengalami penurunan dalam populasinya atau terhindar dari ancaman bahaya kepunahan.<sup>4</sup> Saat ini yang terjadi di Desa Papakula pada setiap tahun yaitu masyarakat melakukan pemburuan liar terhadap Burung Cendrawasih. Masyarakat Desa Papakula yang pada setiap tahun melakukan penangkapan burung cendrawasih untuk dirawat dan kemudian dijual. Dalam hal ini diakibatkan karena ada beberapa faktor yang mengakibatkan masyarakat melakukan pemburuan liar terhadap Burung Cendrawasih yaitu : mempunyai ekonomi yang terbatas, burung cendrawasih mempunyai harga yang mahal, kurang pemahaman atau mempunyai pendidikan terbatas, dan kurangnya sosialisasi.

Masyarakat Desa Papakula memang memerlukan pembinaan/penyuluhan secara berkesinambungan dan keseluruhan agar memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati hewan khususnya Kelas Aves yaitu Burung Cendrawasih. Hal ini mengingat kelangkaan Burung Cendrawasih yang semakin lama di tangkap maka semakin lama akan punah, dilihat dari permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menjadi komitmen dari berbagai pihak terkait, baik pemerintah desa, masyarakat umumnya maupun khususnya keluarga-keluarga pemilik petuanan hutan agar tetap menjaga dan

---

<sup>4</sup> Lesly Latupapua. 2006. *Kelimpahan Dan Sebaran Burung Cendrawasih (Paradisaea Apoda) Di Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru Propinsi Maluku*. Staf Fakultas Pertanian Unpatti Ambon.

melestarikan hutan alam Desa Papakula. Oleh karena itu, judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut : ***“Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru”***.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana mengembangkan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih di Desa Papakula yang valid dan reabel?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih di Desa Papakula yang valid dan reabel.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan masalah pada penelitian dan pengembangan ini yang dibatasi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan di Desa Papakula yaitu media poster
2. Konsep yaitu Burung Cendrawasih Besar (*Paradisaea apoda*)

#### **E. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi multitafsir terhadap judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan di dalam judul sebagai berikut :

1. Media Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan<sup>5</sup>. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.
2. Pendidikan Masyarakat adalah peneididkan masyarakat diartikan sebagai layanan pendidikan yang di peruntukan bagi masyarakat tanpa melihat perbedaan tingkat pendidikan, usia, status sosial, ekonomi, agama, suku dan kondisi mental fisiknya, yang mempunyai keinginan untuk menambah dan atau meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
3. Konservasi adalah pelestarian atau perlindungan.<sup>6</sup> Secara harfiah, konservasi berasal dari bahasa Inggris, (Inggris) Conservation yang artinya pelestarian atau perlindungan. Sedangkan menurut ilmu lingkungan, Konservasi adalah :<sup>7</sup> Upaya efisiensi dari penggunaan energi, produksi, transmisi, atau distribusi yang berakibat pada pengurangan konsumsi energi di lain pihak menyediakan jasa yang sama tingkatannya.
4. Burung Cendrawasih adalah jenis burung yang banyak diminati orang, khususnya karena keindahan bulu dan warnanya yang menyolok, sehingga

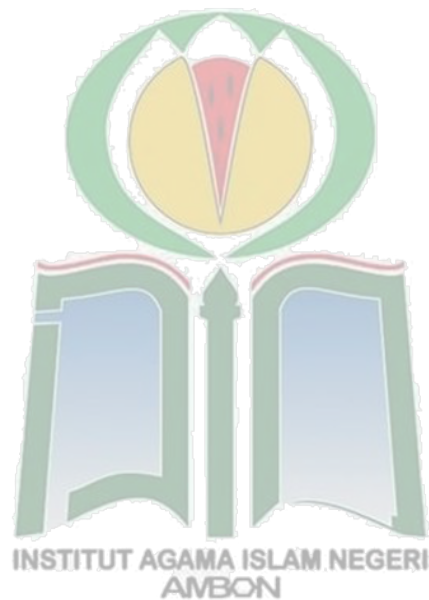
---

<sup>5</sup>Kusuma, M.A. 2010. *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Secara Lisan Pada Siswa Kelas II SDN Pulungdowo 03 Tumpang Malang*. UM

<sup>6</sup> Reif, J.A. Levy, Y. 1993. *Password: Kamus Bahasa Inggris Untuk Pelajar*. PT. Kesaint Blanc Indah Corp. Bekasi. 1993

<sup>7</sup> <http://www.biologyonline.org/dictionary/Conservation>, diakses pada 14 Desember 2018

sering menjadi incaran banyak orang. Burung cendrawasih juga merupakan salah satu kekayaan fauna Indonesia yang menarik untuk dipelajari dan dikembangkan. Burung ini mempunyai bulu yang halus dan warna yang indah, sehingga banyak manusia yang menangkapnya. Burung ini diburu secara liar, biasanya untuk diperdagangkan secara ilegal, dipelihara secara diam-diam atau untuk diofset. Pada saat ini sudah jarang ditemukan burung cendrawasih karena populasinya sudah semakin menurun.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan yang berdasar pada Model Pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>33</sup> Subjek pengembangan yang diambil peneliti adalah Masyarakat Desa Papakula yang bekerja sebagai penangkap Burung Cendrawasih.

### **B. Tempat Dan Waktu**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Januari sampai dengan tanggal 15 Februari 2020.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi satu dosen ahli media, satu dosen ahli bahasa konservasi dan 30 orang masyarakat sebagai sampel yang berprofesi sebagai penangkap burung cendrawasih di Desa Papakula.

---

<sup>33</sup>Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA



## **D. Prosedur Pengembangan**

Ada beberapa tahap-tahap yang dilakukan dalam prosedur penelitian dan pengembangan ini yaitu :

### **1. Analysis (Anlisa)**

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti memulai dengan menganalisis kondisi dan situasi lingkungan penelitian melalui observasi langsung dengan masyarakat Desa Papakula terkait dengan kebutuhan masyarakat.

### **2. Design (Perancangan)**

Tahap ini merupakan tahap perencanaan sebagai penyelesaian masalah. Desain dikerjakan setelah analisis kebutuhan selesai dilakukan. Peneliti membuat rancangan desain sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan. Peneliti membuat desain media semenarik mungkin dengan menggunakan alat, bahan, dan sarana pendukung lainnya.

### **3. Development (Pengembangan)**

Langkah ketiga ini yaitu mengembangkan media poster berdasarkan rancangan media awal. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media poster adalah : 1) Mendesain media poster menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop CS4*. Desain yang telah dirancang merupakan media pengembangan yang meliputi teks atau larangan, pemukiman, dan gambar tentang keanekaragaman hayati hewan khusus pada kelas Vertebrata yaitu burung cendrawasih. 2) Melakukan *review* media poster dengan memvalidasikan media poster oleh tim ahli media dan ahli bahasa konservasi. 3) Memperbaiki media poster sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media dan ahli bahasa

konservasi sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media setelah revisi.

#### **4. *Implementation* (Eksekusi)**

Langkah ini yaitu melakukan implementasi media poster dalam proses sosialisasi di masyarakat. Dengan melakukan uji coba produk yang melibatkan masyarakat untuk mengetahui respon dan kemenarikan media poster.

#### **5. *Evaluation* (Evaluasi)**

Berdasarkan tahapan implementasi, poster perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan masyarakat yang diberikan selama tahap implementasi.

#### **E. Tahap Validasi**

Validasi produk dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli media poster dan brosur yaitu dosen ahli media dan dosen ahli bahasa konservasi.

##### **1. Ahli Media**

Pada tahap ahli media dengan pengoreksian terhadap media yang digunakan dari segi desain pada media poster dan brosur dilakukan oleh dosen ahli media.

##### **2. Ahli Bahasa Konservasi**

Pada tahap ini dilakukan dengan pengoreksian untuk memperoleh data mengenai kelayakan bahasa konservasi yang disajikan dalam media poster dan media brosur.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan media poster ini yaitu :

## **1. Angket**

### **a. Angket Kebutuhan**

Angket kebutuhan digunakan untuk mengambil data mengenai pengembangan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih.

### **b. Angket Validasi**

Tujuan dari angket validator yaitu untuk mengumpulkan data tentang karakteristik dan kemenarikan poster berdasarkan kesesuaian media dan isi poster tentang konservasi burung cendrawasih oleh ahli media dan ahli bahasa konservasi. pertanyaan dengan jawaban tertutup.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data tentang kelayakan poster brosur burung cendrawasih yaitu lembar validasi terhadap poster dan brosur burung cendrawasih yang dikembangkan oleh validator dengan memberikan masukan terhadap media yang dikembangkan.

### **c. Angket Respon Masyarakat**

Angket respon masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket responden masyarakat terhadap media poster yang di kembangkan. Tujuan dari angket ini untuk mengetahui responden masyarakat terhadap hasil pengembangan media poster.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.<sup>34</sup> Angket ini bertujuan untuk dibagikan

---

<sup>34</sup>P. D. Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mwthods). Yogyakarta : Alfabeta, 2011. Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI). Vol. 1, No. 2, Oktober 2016, pp. 1~12

kepada masyarakat Desa Papakula sebanyak 30 orang yang menjadi sampel dalam pemburuan burung cendrawasih.

## **2. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan atau melihat secara langsung tentang permasalahan yang diteliti di lokasi itu sendiri serta dengan mencatat segala sesuatu yang diyakini dapat dijadikan data penelitian dan memudahkan penulis dalam memahami dan mengambil kesimpulan yang lebih kongkrit.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berupa foto-foto tentang sosialisasi dengan menggunakan media poster dan pengisian angket responden.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif yang meliputi kelayakan poster sebagai media sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

### **1. Angket Validasi**

Setelah angket tervalidasi oleh validator, kemudian angket tersebut dianalisis. Hasil analisis data digunakan untuk merevisi media yang dikembangkan. Data yang berupa tanggapan pada validasi angket yang dianalisis dengan statistic dengan ketentuan penilaian menggunakan skala likert dengan aturan pemberian skor seperti tabel berikut :

**Tabel 1. Aturan Pemberian Skor<sup>35</sup>**

Kategori	Skor
Sangat Menarik	5
Menarik	4
Cukup Menarik	3
Kurang Menarik	2
Sangat Kurang Menarik	1

Skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus : Skala

Likert<sup>36</sup>

$$P = \frac{\sum xi}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden dalam 1

$\sum xi$  = jumlah nilai ideal dalam item

Menghitung presentase rata-rata seluruh responden :

$$X = \frac{\sum_i^n xi}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = Rata-rata akhir

Xi = Nilai kemenarikan angket tiap aspek

n = Banyaknya pernyataan

<sup>35</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2017), h. 135.

<sup>36</sup>*Ibid*, h.89

**Tabel 2. Skala Interpretasi Kemenarikan**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$0 < X < 20\%$	Sangat Kurang Menarik
$20\% < X < 40\%$	Kurang Menarik
$40\% < X < 60\%$	Cukup Menarik
$60\% < X < 80\%$	Menarik
$80\% < X < 100\%$	Sangat Menarik

## 2. Angket Responden

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket angket skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang di kembangkan oleh likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan sikap, dan perilaku dapat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Angket Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N/RG (Netral/Ragu-Ragu)	3
TS ( Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Setelah diperoleh hasil pengukuran maka perhitungan skor dapat dilihat dari skala likert pada tabel berikut. Skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus Skala Likert<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>*Ibid.*

$$P = \frac{\sum xi}{\sum xi} X 100$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden dalam 1

$\sum xi$  = jumlah nilai ideal dalam item

Hasil dari skor tersebut kemudian dicari rata-rata dari sejumlah subjek sampel dan dikonversikan ke pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna, dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum_i^n xi}{n} X 100$$

Keterangan :

X = Rata-rata akhir

$X_i$  = Nilai kemenarikan angket tiap aspek

n = Banyaknya pernyataan

Pengonversian skor menjadi pernyataan penilaian ini dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

**Tabel 4. Skala Interpretasi Responden**

Kategori	Skor
$0 < X < 20\%$	STS (Sangat Tidak Setuju)
$20\% < X < 40\%$	TS (Tidak Setuju)
$40\% < X < 60\%$	N/RG (Netral/Ragu-Ragu)
$60\% < X < 80\%$	S (Setuju)
$80\% < X < 100\%$	SS (Sangat Setuju)

## **BAB PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penelitian dan pengembangan yang melalui lima tahap dapat disimpulkan bahwa :

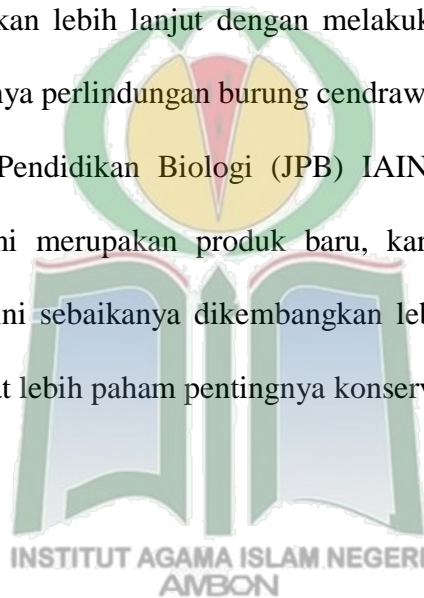
Tingkat kelayakan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih diketahui melalui tahap validasi oleh ahli penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 85,7 % sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Sedangkan penilaian kelayakan oleh ahli bahasa konservasi diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92 % sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Dari tahap validasi disimpulkan bahwa pengembangan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat di Desa Papakula yaitu : “Valid”. Dan respon masyarakat pada uji coba lapangan diperoleh nilai rata-rata 80 % dalam kategori “Sangat Setuju”. Maka disimpulkan bahwa pengembangan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat di Desa Papakula yaitu : “Reabel”.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media poster sebagai sosialisasi pendidikan masyarakat tentang konservasi burung cendrawasih ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :



1. Bagi Masyarakat.
  - a. Agar dapat memanfaatkan media poster yang telah dikembangkan ini sebagai sumber belajar secara mandiri di dalam desa terkait pentingnya konservasi burung cendrawasih.
  - b. Sebaiknya kita perlu menjaga dan melindungi burung cendrawasih dari kepunahan.
2. Bagi Pemerintah. Produk media poster yang dikembangkan di Desa Papakula lebih diperhatikan lebih lanjut dengan melakukan sosialisasi setiap waktu terkait pentingnya perlindungan burung cendrawasih.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Biologi (JPB) IAIN Ambon. Produk yang dikembangkan ini merupakan produk baru, karya ilmiah mahasiswa JPB angkatan 2016 ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain agar masyarakat lebih paham pentingnya konservasi burung cendrawasih.

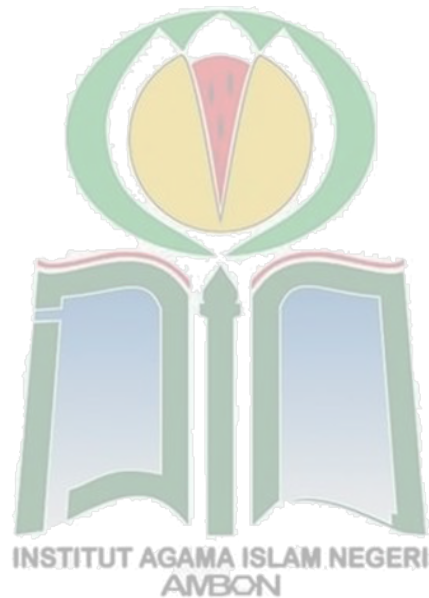


## DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, 2009. *Makna Budaya dalam Konservasi Bangunan dan Kawasan*.  
<http://antariksaarticle.blodspot.com>. Diunduh 27 November 2010.
- Coates, B. J. 1985. *The Birds Of Papua New Guinea*. Dove Publications.  
Alderley-Australia.
- Cooper, W.T. and J. M Foshaw. 1979. *The Birds Of Paradise and Bower Birds*.  
William Collins Publisher Pty Ltd. Sidney.
- DITR [Department of Industry Tourism and Resources of Australian  
Government]. 2007. Biodiversity Management: Leading Practice  
Sustainable Development Program for the Mining Industry. Department of  
Industry, Tourism and Resources, Government of Australia, Canberra.
- DPP FK-PKBM. (2011). Bidang kegiatan PKBM. Artikel. From:  
<http://fkpkbmindonesia.blogspot.com>
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.  
Bandung : Alfabeta.
- Endarwati. 2005. *Keanekaragaman Hayati dan Konservasinya di Indonesia*.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Educational research: An  
introduction*. Longman Publishing.
- Gilliard, E. T. 1969. *Birds Of Paradise and Bower Birds*. Weidenfeld and  
Nicolson. London.
- Hidayat, H. 1998. *Forest management by the local peoples in Aru District,  
southeast Maluku*, in A Step Toward Forest Conservation Strategy(1)-  
Interim Report. Unpublished report to IGES, Forest Conservation Project.  
URL: <http://www.iges.or.jp/en/fc/phase1/ir98-3-9>. PDF.
- Kusuma, M.A. 2010. *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan  
Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Secara Lisan Pada Siswa  
Kelas II SDN Pulungdowo 03 Tumpang Malang*. UM.
- Lesly Latupapua. 2006. *Kelimpahan Dan Sebaran Burung Cendrawasih  
(Paradisaea Apoda) Di Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru Propinsi  
Maluku*. Staf Fakultas Pertanian Unpatti Ambon.
- Margono ( 2004 ) *Metodeologi Penelitian*, Jakarta.

- Marquis-Kyle, P. & Walker, M. 1996. *The Illustrated BURRA CHARTER*. Making good decisions about the care of important places. Australia: ICOMOS.
- MIPL. 2010. *Konservasi*. Purwokerto: STMIK AMIKOM.
- Molenda, M. (2003). In search of the elusive ADDIE model. *Performance improvement*, 42(5), 34-37. Jurnal Pendidikan, Hal 01-09.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Kemp, J. E., & Kalman, H. (2010). *Designing effective instruction*. John Wiley & Sons.
- O'Connor, S., M. Spriggs, and P. Veth. 2005. *The Archaeology of the Aru Islands, Eastern Indonesia*. The Australian National University.
- P. D. Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Purvis A, Hector A. 2000. Getting the measure of biodiversity. *Nature* 405: 212-219.
- Raunsay EK. 2014. Peran masyarakat dalam pelestarian (*Paradisaea minor jobiensis* Rothschild 1897) di Barawai Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Reif, J.A. Levy, Y. 1993. *Password: Kamus Bahasa Inggris Untuk Pelajar*. PT. Kesaint Blanc Indah Corp. Bekasi. 1993
- Riduwan (2007) *Cara Menggunakan dan memaknai (analisis jalur)*, ALFABETA, Bandung.
- S. Syofian, T. Setyaningsih, N. Syamsiah, T. 2015. *Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web*. Informatika, F. Teknik, and U. D. Persada.
- Schaltegger S, Beständig U. 2012. *Corporate Biodiversity Management Handbook: A Guide for Practical Implementation*. BMU, Berlin.
- Siregar, Parpen. 2009. *Konservasi sebagai Upaya Mencegah Konflik Manusia-Satwa*. Jurnal Urip Santoso. <http://uripsantoso.wordpress.com>.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutisna, D. F., Sinaga, D., Rosfiantika, E. (2012). Peranan PKBM dalam menumbuhkan minat baca warga belajar. *Journal Mahasiswa Universitas Padjajaran* Vo. 1., No. 1. From: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1287/pdf>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Wallace, Alfred Russel. 2009. *Kepulauan Nusantara Sebuah Kisah Perjalanan, Kajian Manusia dan Alam*. Jakarta: Komunitas Bambu.





**LAMPIRAN**

**1**

**Surat Izin Penelitian**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO 9001:2015  
www.tuv.com  
ID 210894221

Nomor : B- 584 /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2019

21 Juni 2019

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Bupati Kepulauan Aru**  
**u.p. Kepala Kesbang dan Linmas**  
**Kabupaten Kepulauan Aru**  
**di**  
**Dobo**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru" oleh :

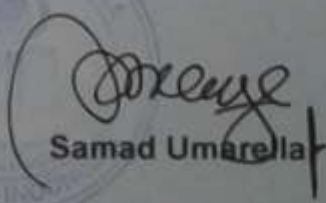
**N a m a** : Yusmin Lefufaten  
**N I M** : 160302052  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Semester** : VI (Enam)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Samad Umarelat

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Maluku Kepulauan Aru di Dobo;
3. Kepala Desa Papakula;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**LAMPIRAN**

**2**

**Surat Selesai Penelitian**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ARU  
KECAMATAN ARU TENGAH  
DESA PAPAKULA

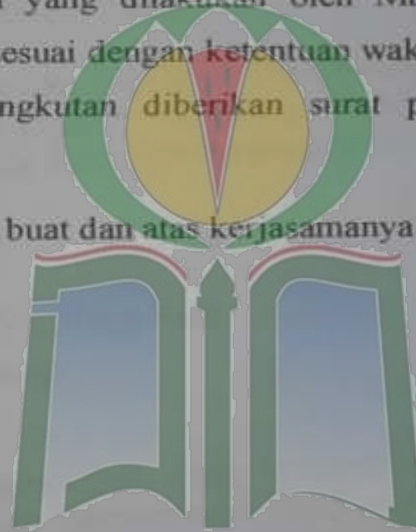
Papakula, 15 Februari 2020

Nomor : 01/PPKL/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Pengantar

**Kepada**  
**Yth, Rektor Institut Agama Islam**  
**Negeri (IAIN) Ambon**  
**Di-**  
**Tempat**

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa yang bernama Yusmin Lefufaten, telah terlaksanakan sesuai dengan ketentuan waktu. Untuk itu sebagai bukti benar, maka Mahasiswa yang bersangkutan diberikan surat pengantar dari Desa Tempat ia melakukan penelitian.

Demikian surat pengantar ini di buat dan atas kerjasamanya di sampaikan Terima Kasih.



Dikeluarkan : Di Papakula

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Pada Tanggal : 15 Februari 2020







**LAMPIRAN**

**3**

**Angket Validasi Ahli Media**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ANGKET UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

Konsep : Burung Cendrawasih  
 Sasaran Program : Masyarakat Desa Papakula Yang Berprofesi Sebagai  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan  
 Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa  
 Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru  
 Peneliti : Yusmin Lefufaten  
 Nim : 160302052

Nama Validator :	<i>Zahri Janing, M.Pd</i>
NIP :	

### Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap media poster dengan skala penilaian sebagai berikut :
  - 1 : Sangat Kurang Menarik      4 : Menarik
  - 2 : Kurang Menarik              5 : Sangat Menarik
  - 3 : Cukup Menarik
2. Lingkari jawaban yang sesuai dengan kesimpulan anda.
3. Berilah komentar dan saran bapak/ibu pada kolom yang telah disediakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON  
 ASPEK KELAYAKAN MEDIA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>A. Ukuran Poster</b>	1. Kesesuaian ukuran poster dengan isi poster		✓			
	<b>B. Desain Poster</b>	2. Menampilkan pusat pandang yang baik		✓		
	3. Huruf yang digunakan jelas		✓			
	4. Warna judul poster kontras dengan warna latar belakang poster	✓				

5.	Tidak terlalu banyak Menggunakan kombinasi huruf.		✓		
6.	Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka		✓		
7.	Kreatif dan menarik		✓		

Simpulan Validator/ Penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda :

A. Media Poster ini :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
- ④ Baik
5. Sangat Baik

B. Media Poster ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi

Saran :

*poster dapat digunakan untuk proses selanjutnya*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 18 Juni 2019

Validator Ahli Media

*(Zahra Sudi)*



**LAMPIRAN**

**4**

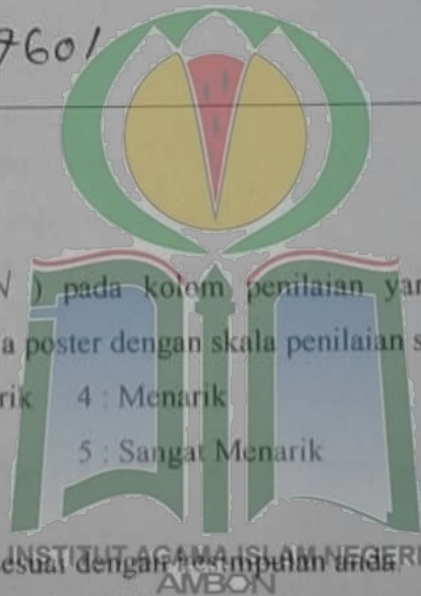
**Angket Validasi Ahli Konservasi**

## ANGKET UJI KELAYAKAN AHLI KONSERVASI

Konsep : Burung Cendrawasih  
 Sasaran Program : Masyarakat Desa Papakula Yang Berprofesi Menangkap Burung Cendrawasih  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru  
 Peneliti : Yusmin Lefufaten  
 Nim : 160302052

Nama Validator : *ASYIK NUR ALLIFAH AF, MSi*

NIP/NIDN : *2031077601*



### Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap media poster dengan skala penilaian sebagai berikut :  
 1 : Sangat Kurang Menarik      4 : Menarik  
 2 : Kurang Menarik              5 : Sangat Menarik  
 3 : Cukup Menarik
- Lingkari jawaban yang sesuai dengan kesimpulan anda
- Berilah komentar dan saran bapak/ibu pada kolom yang telah disediakan.

### ASPEK PENILAIAN AHLI KONSERVASI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
Bahasa Konservasi	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa konservasi		✓			
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa pengajaran	✓				
	3. Gabungan Bahasa Konservasi	✓				

	Indonesia dan bahasa daerah					
	4. Gabungan gambar dan bahasa konservasi	✓				
	5. Kreatif dan Menarik		✓			

Simpulan Validator/ Penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda :

A. Media Poster ini :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

B. Media Poster ini :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi


Saran :

BAHASA LEBIH SINGKAT DAN JELAS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 2019

Validator Ahli Konservasi

  
(ASYIK NUR ALLIFAH AF. MSi)



**LAMPIRAN**

**5**

**Hasil Uji Masyarakat**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan Masyarakat

No.	Pernyataan	Responden																													
		1	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	P1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2.	P2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	1	1
3.	P3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	1	1	
4.	P4	5	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	5	4	5	5	3	3	2	3	4	3	5	4	4	1	5	5	3	1	1
5.	P5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	1
6.	P6	5	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	5	3	5	2	5	2	3	1	1
7.	P7	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	2	4	5	5	1	1
8.	P8	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1
9.	P9	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	1	1
10.	P10	5	4	5	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	5	3	5	2	5	3	5	1	1
11.	P11	4	5	3	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	1	1
12.	P12	5	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	5	3	3	1	5	5	5	1	1
13.	P13	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	1
14.	P14	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	5	5	2	5	3	5	1	1
15.	P15	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	1	1	







**LAMPPIRAN**  
**6**  
**Angket Masyarakat**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Angket Responden Masyarakat

Konsep : Konservasi Burung Cendarawasih  
Sasaran Program : Masyarakat Desa Papakula Yang Berprofesi Sebagai Pemburu Burung Cendrawasih  
Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Sebagai Sosialisasi Pendidikan Masyarakat Tentang Konservasi Burung Cendrawasih Di Desa Papakula Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

Nama	:	
Umur	:	
Jenis Kelamin	:	

### Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah identitas diri anda!
2. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan di bawah ini!
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang anda alami!  
SS = Sangat Setuju = 5  
S = Setuju = 4  
N/RG = Netral/Ragu-Ragu = 3  
TS = Tidak Setuju = 2  
STS = Sangat Tidak Setuju = 1
4. Isilah dengan sebenarnya dan jujur karena tidak mempengaruhi nilai yang anda berikan.

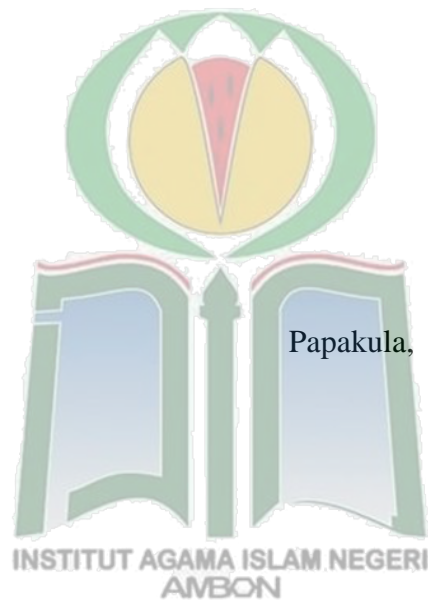
### Aspek Pengisian Responden

No.	Pernyataan Kebutuhan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Berburu burung cendrawasih merupakan pekerjaan yang diminati oleh masyarakat Desa Papakula!					

2.	Pekerjaan berburu burung cendrawaih ini dilakukan setiap tahun pada musim berburu burung cendrawasih!					
3.	Menggunakan senapan cis atau senjata angin merupakan senjata yang yang paling utama digunakan para pemburu untuk berburu burung cendrawasih!					
4.	Selain menggunakan senapan cis atau senjata angin, para pemburu juga sering menggunakan busur untuk berburu burung cendrawaih!					
5.	Burung cendrawasih merupakan burung yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi!					
6.	Pada saat musim berburu burung cendrawasih, para pemburu biasanya memperoleh burung cndrawasih lebih dari 10 ekor dalam satu musim!					
7.	Waktu pagi dan sore merupakan waktu yang cocok untuk berburu burung cendrawasih!					
8.	Burung cendrawasih yang didapatkan itu langsung di bunuh dan di awetkan!					
9.	Pengawetan burung cendrawasih merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan oleh para pemburu burung cendrawasih!					
10.	Selain burung cendrawasih yang di bunuh dan diawetkan, para pemburu juga sering membawa burung cendrawasih dalam keadaan yang masih hidup!					
11.	Para pemburu burung cendrawasih lebih menyukai untuk mengawetkan dari pada memelihara yang masih hidup!					
12.	Para pemburu burung cendrawasih menjual burung cendrawasih di pasar atau penadah!					

13.	Para pembeli burung cendrawasih lebih menyukai burung cendrawasih yang sudah di awetkan dari pada yang masih hidup!					
14.	1 ekor burung cendrawasih harganya itu lebih dari Rp. 500.000!					
15.	Harga burung cendrawasih yang di peroleh itu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari!					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan Konservasi</b>					
16.	Burung cendrawasih adalah hewan langka dan di lindungi!					
17.	Burung cendrawasih perlu di lindungi!					
18.	Burung cendrawasi perlu di jaga kelestariannya agar tidak punah!					
19.	Burung cendrawasih diburu secara liar!					
20.	Pemburu burung cendrawasih adalah masyarakat yang kurangnya pemahaman tentang perlindungan burung cendrawasih!					
21.	Perlu adanya sosialisai terkait perlindungan burung cendrawasih!					
22.	Salah satu faktor penyebab terjadinya pemburuan liar burung cendrawasih adalah faktor ekonomi!					
23.	Memburu dan menangkap burung cendrawasih adalah tindakan yang melanggar hukum!					
24.	Menjaga burung cendrawasih sebagai satwa langka adalah tindakan yang bernilai ibadah!					
25.	Selain melindungi burung cendrawasih, kawasan hutan tempat habitatnya juga perlu di lindungi!					
26.	Kawasan hutan merupakan habitat perlindungan bagi burung cendrawasih!					

27.	Perlu adanya campur tangan pemerintah setempat terkait konservasi hutan sebagai habitat perlindungan burung cendrawasih!					
28.	Burung cendrawasih mengalami kepunahan karena adanya pemburuan dan penangkapan liar!					
29.	Mulai dari sekarang kita menjaga burung cendrawasih kita agar tidak punah!					
30.	Siapa lagi yang menjaga burung cendrawasih kalau bukan kita yang menjaganya!					



Papakula,

2020

Responden

(.....)

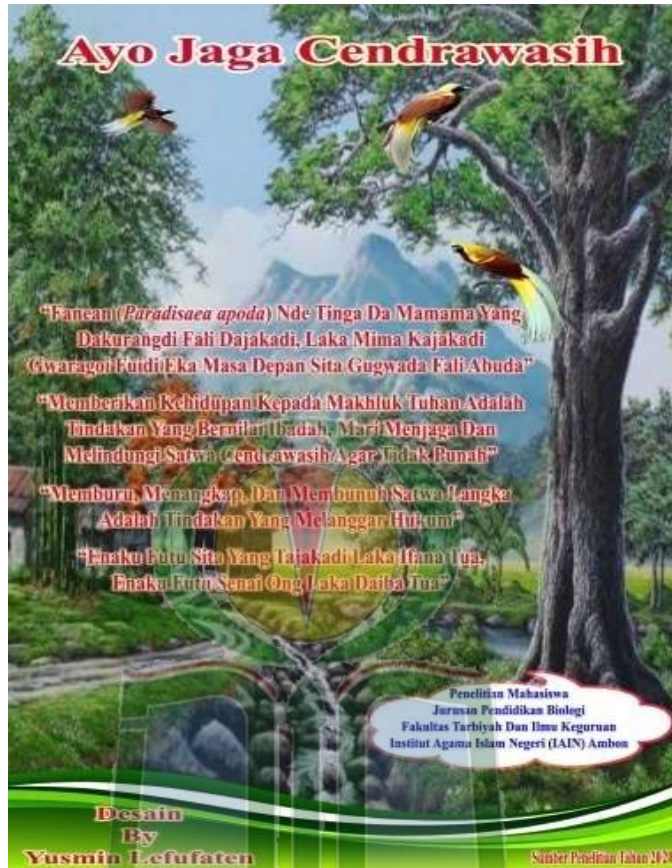


**LAMPIRAN**

**7**

**Media Poster Dan Brosur**

**Media Poster Dan Brosur**



Gambar 10. Poster



Gambar 11. Brosur





**LAMPIRAN**  
**8**  
**Dokumentasi Penelitian**

## Dokumentasi Penelitian



Gambar 12. Lokasi Penelitian



Gambar 13. Penyerahan Surat Izin



Gambar 14. Sosialisasi Masyarakat



Gambar 15. Sosialisasi Masyarakat



Gambar 16. Pembagian Brosur



Gambar 17. Pembagian Brosur



Gambar 18. Pengisian Angket



Gambar 19. Pengisian Angket